

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu pembuatan pewarna alami dari kulit jeruk dengan proses maserasi ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Parameter dalam pembuatan pewarna alami yang paling utama ialah pH dan absorbansi. Semakin tinggi nilai pH dan absorbansi yang dihasilkan maka dapat menentukan temperatur optimum pada proses maserasi pembuatan pewarna alami.
2. Hasil temperatur optimum yang didapat pada pelarut yang digunakan adalah pada pelarut etanol:asam sitrat temperatur optimum 90°C dan pelarut etanol:air:asam sitrat pada temperatur 30°C
3. Karakteristik temperatur optimum yang didapat adalah:
 - a. Pada Temperatur 30°C

pH	= 3.55 (Sebelum Penyimpanan)
	3.53 (Setelah 2 Minggu Penyimpanan)
Absorbansi	= 2.8005 (Sebelum Penyimpanan)
	1.6332 (Setelah 2 Minggu Penyimpanan)
 - b. Pada Temperatur 75°C

pH	= 4.48 (Sebelum Penyimpanan)
	4,08 (Setelah 2 Minggu Penyimpanan)
Absorbansi	= 3,5906 (Sebelum Penyimpanan)
	2,261 (Setelah 2 Minggu Penyimpanan)

5.2 Saran

Alternatif lain untuk menggantikan penggunaan zat warna sintesis adalah dengan menggunakan warna alami seperti ekstrak daun suji, kunyit dan ekstrak buah-buahan yang pada umumnya lebih aman di sampaing itu masih ada pewarna alami yang diijinkan digunakan dalam makanan.